

Pelaksanaan Kampus Merdeka Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kegiatan Asistensi Mengajar Di SMK Negeri 1 Belinyu

Nur Luthfiana<sup>1</sup>, Maya Yusnita<sup>2</sup>

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

<sup>1</sup>email corespondensi : nurluthfiana89@gmail.com

**Article History**

**Received : 21/04/2023**

**Revised : 29/04/2023**

**Accepted : 11/05/2023**

**Abstract :** The implementation of the *Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)* Activities by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia Batch 1 (first) provides opportunities for students to choose various *Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)* programs consisting of eight programs offered, namely: (1) Building a Thematic Village/KKN; (2) Apprenticeship; (3) Entrepreneurship; (4) Humanitarian Projects; (5) Independent Study/Project; (6) Student Research; (7) Student Exchange; and (8) Teaching Assistance. The current program is Teaching Assistance, which provides opportunities for students to add insight and gain experience in assisting the teaching and learning process in the Vocational High School Education unit. Learning is carried out using offline and online methods; there is offline or face-to-face learning and online learning because it still suppresses the increasing number of COVID-19 cases. The program implemented includes carrying out the teaching and learning process, training for all teachers, and activities for students.

**Keywords**

Implementation of Teaching Assistance, Independent Learning Program, Implementation of Learning

**Pendahuluan**

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih bergantung dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap,

pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan

kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan.

Perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan melakukan inovasi terhadap pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu pendidikan harus selalu berkembang untuk memenuhi kebutuhan manusia di era perkembangan zaman yang semakin maju dan meluas ini. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini terdapat 8 (delapan) program yang terdiri dari: (1) Membangun Desa/KKN Tematik; (2) Magang; (3) Kewirausahaan; (4) Proyek Kemanusiaan; (5) Studi/Proyek Independen; (6) Riset Mahasiswa; (7) Pertukaran Pelajar dan; dan (8) Asistensi Mengajar.

Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan Eksplorasi pengetahuan dan kemampuan di lapangan selama lebih dari satu semester, Belajar dan memperluas jaringan di luar program studi atau kampus asal, dan Menimba ilmu secara langsung dari mitra berkualitas dan terkemuka.

Program Asistensi mengajar merupakan kegiatan mahasiswa mengajar di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam jangka waktu tertentu. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun daerah terpencil. Kegiatan pembelajaran dalam Asistensi Mengajar dilakukan oleh mahasiswa melalui praktik mengajar. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan

dan meningkatkan kompetensi mengajar dan membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan di sekolah.

Melalui kegiatan Asistensi Mengajar, mahasiswa dapat mengembangkan perspektif secara luas melalui interaksi secara langsung dengan warga sekolah dan berhadapan dengan permasalahan yang nyata di lapangan. Kegiatan Asistensi Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat, merasakan, dan menyelesaikan permasalahan pendidikan dengan menggunakan bekal keilmuan yang dimiliki.

Pengalaman dan wawasan yang akan didapatkan mahasiswa diharapkan menjadi lebih kaya melalui kegiatan Asistensi Mengajar ini untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan *public speaking*, kepemimpinan, dan memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan pembelajaran secara daring maupun luring selama masa pandemi covid-19 ini. Mahasiswa juga mendapatkan pendanaan atas pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar ini.

Pelaksanaan program asistensi mengajar ini dilaksanakan sesuai dengan kemampuan mahasiswa atau sesuai dengan mata kuliah yang sama dengan mata pelajaran di sekolah tersebut, dengan begitu sekolah ini memiliki jurusan yang memiliki koneksi yang sama dengan mata kuliah yang telah diajarkan di semester 6 yaitu mata kuliah *Marketing*, dengan begitu di sekolah ini juga terdapat mata pelajaran *Marketing*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menganalisis tentang pelaksanaan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan Asistensi Mengajar di SMKN 1 BELINYU Kec. Belinyu, Kab Bangka, Kepulauan Bangka Belitung.



Gambar 1. Foto bersama Kepala Sekolah dan Supervisor

### Metode Pelaksanaan

Metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik (Ahmadi & Prasetya, 2015, hlm. 52).

Metode pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program Asistensi mengajar ini dilaksanakan secara daring dan luring. Terdapat dua metode pelaksanaan pembelajaran dikarenakan masih dalam masa pandemi covid-19 sehingga pembelajaran secara luring/tatap muka masih terbatas, dan pembelajaran secara *online*/daring (dalam jaringan) masih tetap ada dengan mata pelajaran yang memiliki kriteria teori. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan untuk mengantisipasi penularan virus Covid-19.



Gambar 2. Menyampaikan Materi

### Hasil dan Pembahasan

Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring/*online* sangat mendadak, tanpa persiapan yang matang, tetapi semuanya harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19. Dalam hal ini Program Asistensi Mengajar bisa membantu para siswa belajar dengan lebih baik dengan metode-metode yang baru sehingga tidak membuat siswa/i bosan akan pembelajaran secara daring.

Hasil yang diperoleh dari Program Asistensi Mengajar ini yaitu: (1) Mahasiswa dapat membantu guru dalam pembelajaran secara daring ataupun luring; (2) Mahasiswa dapat melatih kemampuan *Public Speaking*; (3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan, dan (4) Mendapatkan pengalaman mengajar.

Pelaksanaan proses pembelajaran ini dilakukan secara daring dan luring berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Pembelajaran menggunakan sistem bergilir seperti siswa yang mempunyai

nomor urut atau absen 1-15 yaitu sesi 1 melaksanakan pembelajaran secara luring dan nomor urut atau absen 16-30 melaksanakan pembelajaran secara daring/*online* selama 1 (satu) minggu dan seterusnya secara bergantian.

Penentuan mata pelajaran yang menggunakan metode luring dikhususkan untuk mata pelajaran yang bersifat praktik dan pembelajaran secara daring/*online* untuk mata pelajaran yang memuat materi secara keseluruhan teori.

Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar ini tidak hanya hanya melakukan pembelajaran saja namun mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar membuat Silabus atau rencana pembelajaran, menyusun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), menjadi juri dikegiatan lomba siswa/i, mengikuti pelatihan *In House Training* (IHT), dan melakukan kunjungan industri.

Kegiatan asistensi mengajar ini dilaksanakan selama 1 (satu) semester atau kurang lebih 15-16 minggu perkuliahan. Fokus utama dalam program asistensi mengajar ini adalah mengajar siswa/i dengan mata pelajaran yang sesuai dengan mata kuliah yang telah penulis tempuh selama semester 6 yaitu mata pelajaran *Marketing* dengan metode pembelajaran secara daring/*online* dengan aplikasi *WhatsApp* dan *Youtube*, dan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi yaitu modul, ppt, dan *Googleform*.

## Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dari hasil kegiatan Asistensi Mengajar angkatan 1 (pertama) ini berjalan dengan baik dan pihak sekolah sangat terbantu akan kehadiran program Asistensi Mengajar. Pelaksanaan program Asistensi Mengajar ini yaitu, pembelajaran yang dilaksanakan secara online, Pelatihan *In House Training* (IHT), menyusun Silabus atau rencana pembelajaran, menyusun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), menjadi juri dikegiatan lomba, dan melakukan kunjungan industri. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa dan guru untuk meningkatkan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini.

Selama kegiatan ini berlangsung penyusun merekomendasikan agar program MBKM ini dapat terus berlanjut melihat dari manfaat yang di dapatkan penyusun selama menjalani kegiatan ini. Adanya program Asistensi Mengajar dapat menjadi sarana penerapan ilmu yang nyata dan dapat berguna bagi guru maupun siswa.

## Daftar Pustaka

Kampus Merdeka (2021) *Asistensi Mengajar*  
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>.  
Diakses pada 26 Desember 2021

Gamal Thabroni. (2018) *Metode Pembelajaran: Pengertian, Jenis & Macam (Menurut Para Ahli)*  
<https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>,  
diakses pada 26 Desember 2021

Rahma Ashari Hamzah (2021).  
Pelaksanaan Kampus Mengajar  
Angkatan I Program Merdeka  
Belajar Kemdikbud Di Sekolah  
Dasar. *Jurnal Dedikasi*. Vol. 1,  
Nomor. 2 Juli 2021.  
[http://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.  
php/JDPM/article/view/339](http://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JDPM/article/view/339)

Dede Lusiani (2020). Peserta Didik  
Dan Orang Tua Kesulitan Dalam  
Mengikuti Kebijakan Belajar Daring  
Yang Ditetapkan Oleh Pemerintah.  
*Jurnal Pengabdian Kepada  
Masyarakat*  
[https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=A  
wrxzWpDQ85hwHQAyBHLQwx.;  
ylu=Y  
29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZA  
MEc2VjA3Ny/RV=2/RE=16409363  
87/R](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrxzWpDQ85hwHQAyBHLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZA MEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1640936387/R)  
[O=10/RU=https%3a%2f%2fkkn.un  
nes.ac.id%2fapkknunnes%2f3200  
4 3172  
041007 6 Kelurahan%2520 2020  
0926 184428.docx/RK=2/RS=N  
D4wpjp 5rA4q fK6rXq6sIR EU-](https://ojs.unnes.ac.id/ojs200431720410076Kelurahan%252020200926184428.docx/RK=2/RS=NVD4wpjp5rA4qfK6rXq6sIR_EU-)